



Supervisi Akademik Pengawas Sekolah terhadap Kinerja Guru Agama Kristen pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Pada Masa Pandemi Covid-19

Rosdina Sitanggang

Kementerian Agama Kota Jakarta Timur
e-mail : edyrayes7@gmail.com

Abstrak

Digitalisasi di semua lapisan masyarakat adalah pilihan yang tak terhindarkan, terutama di masa pandemi COVID-19, termasuk dalam bidang supervisi pendidikan. Standar mutu nasional tentang supervisi pendidikan menunjukkan bahwa pengawas sekolah memiliki peran sebagai pengawas administrasi dan pengawas akademik yang dianggap berjalan dengan baik apabila didukung oleh semua pihak. Supervisi pengawas berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Metode penelitian berbasis *survey* menggunakan kuesioner yang disebar lingkungan guru Pendidikan Agama Kristen (PAK), di Wilayah Binaan Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media yang digunakan dalam PJJ adalah Zoom (55%), cara pembinaan guru dilakukan melalui grup Whatsapp (64%). Pengawas menilai kinerja guru melakukan pembelajaran (73%), dan terhadap administrasi (9%). Intensitas komunikasi pengawas dengan guru (64%). Supervisi jarak jauh telah dilakukan secara online sebesar 46% responden sangat setuju. Responden menilai sebesar 91% kendala pengawasan jarak jauh adalah kesulitan dalam mengetahui kondisi guru yang sebenarnya. Responden menilai bahwa pengawasan jarak jauh secara online sangat bermanfaat (82%).

Kata Kunci: *Supervise, Pembelajaran, Guru*

Abstract

Digitalization in all walks of life is an inevitable choice, especially during the COVID-19. The national quality mark on education supervision shows that school superintendents have a role as administrative supervisors and academic supervisors who are considered to be running well if supported by all parties. Supervisory supervision has a positive effect on teacher performance. The survey-based research method uses a questionnaire distributed by Christian Religious Education (PAK) teachers, in the Assisted Area of Duren Sawit District, East Jakarta The results of this study show that the media used in PJJ is Zoom (55%), the way teacher coaching is carried out through Whatsapp groups (64%). Supervisors assessed the performance of teachers conducting learning (73%), and on administration (9%). The intensity of the supervision's communication with the teacher (64%). Remote supervision has been carried out online, with 46% of respondents strongly agreeing. Respondents rated that 91% of the obstacles to remote supervision were difficulties in knowing the real condition of the teacher. Respondents rated that online remote surveillance was very beneficial (82%).

Keywords: *Supervise, Learning, Teacher*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini tak terbendung. Digitalisasi di semua aspek kehidupan menjadi pilihan yang tidak dapat dihindari, apalagi di masa pandemi COVID 19 yang meminimalkan kontak langsung. Dalam bidang Pendidikan pun telah mengalami perkembangan *digital* yang signifikan, mulai dari penggunaan media pembelajaran sampai dengan pada tahap supervisi akademik. Pengembangan model supervisi akademik di masa pandemi sangat diperlukan untuk tujuan untuk meningkatkan efektivitas kepengawasan terhadap kinerja guru. Supervisi akademik di dapatkan hasil bahwa kondisi faktual pelaksanaan supervisi akademik masih kurang efektif, tidak terjadwal dan tidak ada tindak lanjut. Pengembangan supervisi akademik yang sesuai dengan kebutuhan guru SMA adalah supervisi akademik berbasis evaluasi diri yang melibatkan pengawas, kepala sekolah, dan guru SMA yang disupervisi mulai dari tahap perencanaan sampai tindak lanjut (Tohar, 2022). Standar mutu pengawas nasional yang menyatakan bahwa pengawas sekolah memiliki peran sebagai supervisor manajerial serta supervisor akademik yang dirasa akan berjalan baik apabila terdapat dukungan dari semua pihak. Supervisi pengawas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, (Hazli & Saputra, 2019)

Dunia pendidikan yang berkembang pesat saat ini menuntut setiap jenjang dan satuan pendidikan harus menciptakan mutu pembelajaran menjadi lebih baik, termasuk dalam hal supervisi. Pengembangan model supervisi akademik berbasis evaluasi diri bagi guru SMA dilatarbelakangi pola kepengawasan yang masih kurang efektif. Hasil penelitian menunjukkan kondisi faktual pelaksanaan supervisi akademik masih kurang terjadwal dan tidak ada tindak lanjut. Pengembangan supervisi akademik yang sesuai dengan kebutuhan guru SMA adalah supervisi akademik berbasis evaluasi diri yang melibatkan pengawas, kepala sekolah, dan guru SMA yang disupervisi mulai dari tahap perencanaan sampai tindak lanjut. (Yunus et al., 2016). Kegiatan pelaksanaan supervisi akademik Pengawas Sekolah dilakukan oleh pengawas satuan pendidikan terhadap guru dalam melaksanakan tugasnya, agar lebih profesional dalam bidangnya. dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. pelaksanaan supervisi akademik di SMA dapat meningkatkan kinerja atau profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran (Bahri, 2014) Pengawasan yang terprogram dan berkesinambungan oleh supervisor yang memahami tugas dan fungsinya dengan baik dapat meningkatkan mutu Pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pembelajaran. (Sutarjo, 2014) (Yunus et al., 2016)

Penelitian kualitatif yang dilakukan oleh Subaer (2016) menyatakan bahwa supervisi akademik pengawas yang memiliki perencanaan yang baik dengan rutin mengadakan rapat, menyusun jadwal supervisi dan pembuatan instrumen supervisi, dalam melaksanakan supervisi akademik pengawas memiliki jadwal pemantauan, melaksanakan pemantauan langsung proses pembelajaran di

kelas, mengamati aktivitas belajar peserta didik, memberikan korelasi yang positif terhadap kinerja guru (Subaer, 2016) (Sutarjo, 2014). Pada penelitian ini dilakukan pemetaan terkait supervisi akademik terhadap guru Pendidikan agama Kristen di Wilayah Binaan Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur, dilihat dari aspek media supervisi yang digunakan selama pandemi COVID-19, cara melakukan supervisi, intensitas dan frekuensi supervisi dan kendala supervisi selama pandemi COVID-19.

METODE

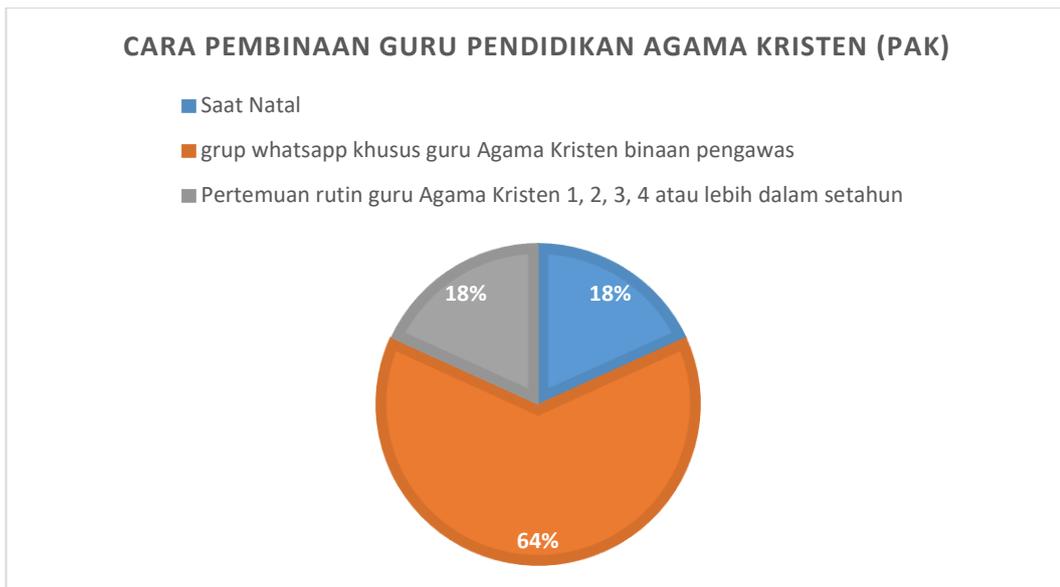
Proses pengumpulan data dalam penelitian survey merupakan hal yang sangat penting. Penelitian berbasis *survey* membutuhkan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang disebar lingkungan guru Pendidikan Agama Kristen (PAK), di Wilayah Binaan Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur. Peneliti atau *surveyor* melakukan pengumpulan data dengan menggunakan *google form* dan menyebarkannya kepada responden. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penilaian terhadap supervisi kepada guru Pendidikan Agama Kristen (PAK), di Wilayah Binaan Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur selama pembelajaran daring masa pandemic COVID-19. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk memberikan gambaran hasil penelitian secara: sajian deskriptif, dan penarikan simpulan (Sarifudin, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan hasil bahwa media yang digunakan untuk pengawasan jarak jauh (PJJ) adalah *platform google classroom*, *Zoom Meeting*, dan *Whatsapp*. Media *zoom meeting* paling banyak digunakan yaitu sebesar 55%, *google classroom* sebanyak 36%, dan *Whatsapp* sebanyak 9%. Penggunaan media ajar maupun *platform* Pendidikan kiranya dapat menjadi alternatif solusi dalam pembelajaran, demi kelangsungan pembelajaran pada setiap satuan Pendidikan (Alami, 2020). Pie chart dijelaskan di gambar 1.

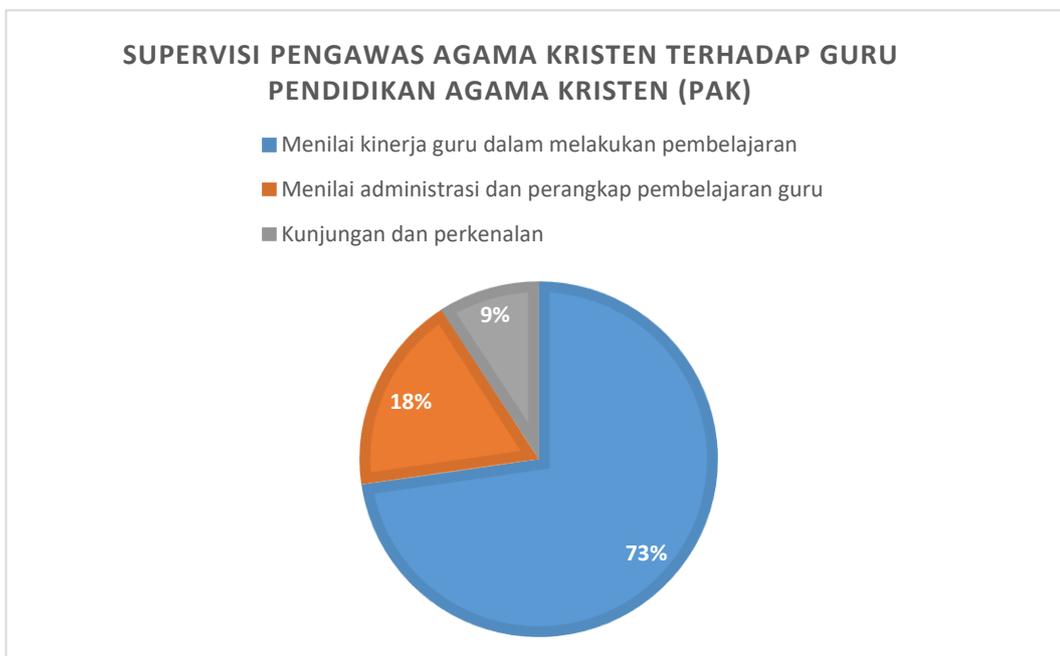


Gambar 1. Pie Chart Media untuk Supervisi Jarak Jauh



Gambar 2. *Pie Chart* Cara Pembinaan Guru Pendidikan Agama Kristen

Berdasarkan data *pie chart* pada gambar 2, dapat didapatkan hasil bahwa cara pembinaan guru agama Kristen dilakukan melalui grup *Whatsapp* sebesar 64%, melalui pertemuan rutin antara pengawas dan guru PAK sebesar 18%, dan pada saat memperingati hari besar Natal sebesar 18%. Model supervisi dengan pendekatan humanistik layak untuk diimplementasikan, terdiri dari rasional, visi dan misi, tujuan, isi, prosedur, evaluasi, tindak lanjut (Yunus et al., 2016) (Sutikno et al., 2014)



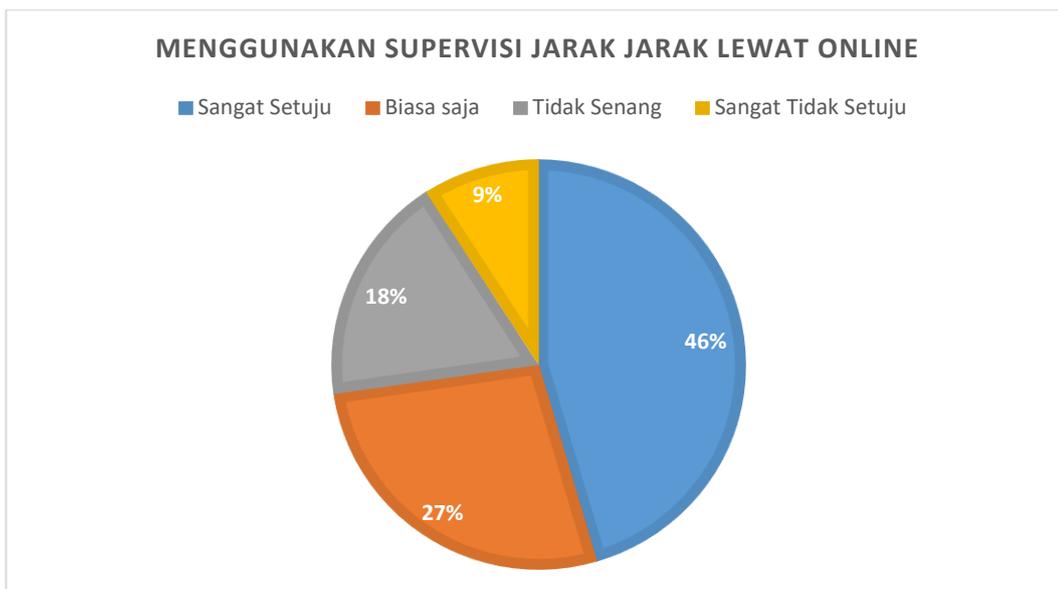
Gambar 3. *Pie Chart* Supervisi terhadap Guru Agama Kristen

Berdasarkan data pada gambar 3, dapat disimpulkan bahwa pengawas menilai kinerja guru agama Kristen dalam melakukan pembelajaran sebesar 73%, melakukan penilaian terhadap administrasi dan perangkat pembelajaran guru, dan melalui kunjungan dan pengenalan sebesar 9%. Supervisi Akademik berpengaruh signifikan terhadap kompetensi guru, peningkatan variabel Supervisi Akademik akan memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan variabel kompetensi guru dan penurunan variabel Supervisi Akademik akan memberikan pengaruh signifikan terhadap penurunan variabel kompetensi guru. Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap kompetensi guru. peningkatan variabel motivasi Kerja akan memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan variabel kompetensi guru (Sudargini, 2021)



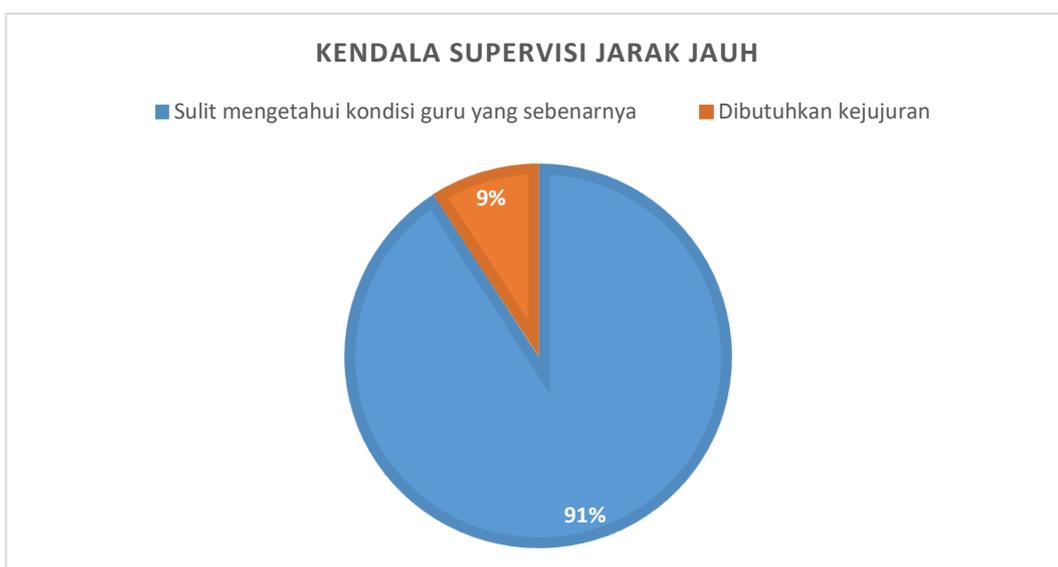
Gambar 4. *Pie Chart* Intensitas Komunikasi Pengawas dan Guru PAK

Berdasarkan data pada gambar 4, dapat disimpulkan bahwa intensitas komunikasi pegawai dengan guru agama Kristen adalah sebesar 64%, dilakukan selama 3,4,5 bulan sekali dalam peningkatan kinerja, sebesar 18% dilakukan selama dua atau tiga tahun sekali dalam peningkatan kinerja, sebesar 9% dilakukan selama setahun sekali dalam peningkatan kinerja, sebesar 9% dilakukan selama 6 bulan sekali dalam peningkatan kinerja. *Self awareness* dan komunikasi yang baik dapat meningkatkan kinerja (Andrawan, 2016)



Gambar 5. *Pie Chart* Penggunaan Supervisi Jarak Jauh secara Online

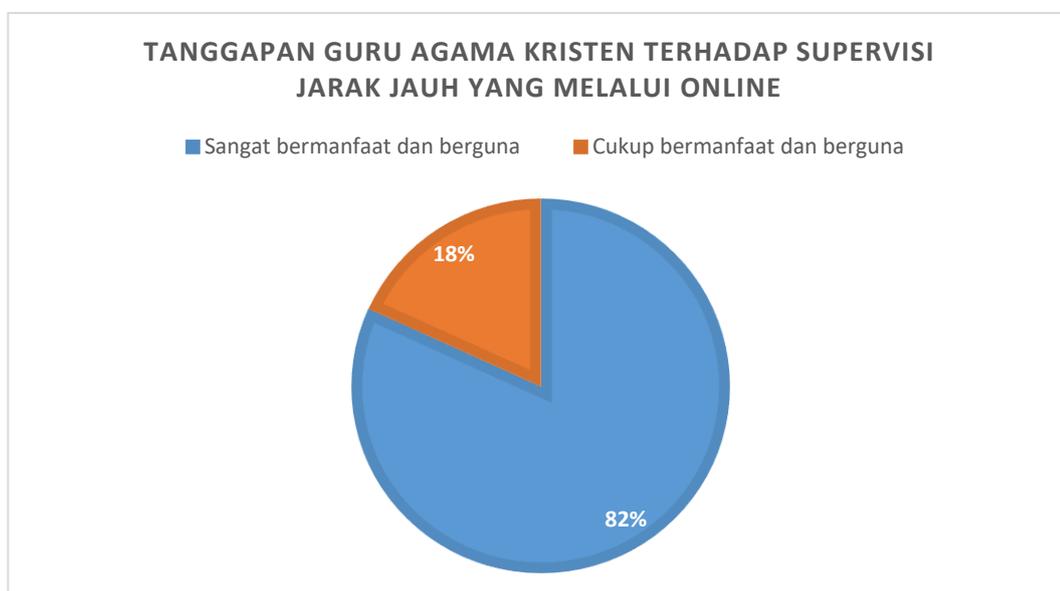
Berdasarkan hasil *pie chart* pada gambar 5, dapat disimpulkan bahwa pengawasan jarak jauh telah dilakukan secara online, sebanyak 46% sangat setuju, sebanyak 27% menilai biasa saja, sebanyak 18% responden menilai tidak senang, dan sebesar 9% responden menilai sangat tidak setuju terhadap pengawasan jarak jauh. *Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas guru baik secara parsial maupun simultan. Kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa* (Ali, 2020) (Arifuddin, 2017).



Gambar 6. *Pie Chart* Kendala Supervisi Jarak Jauh

Berdasarkan *pie chart* pada gambar 6, didapatkan hasil bahwa responden menilai sebesar 91% kendala pengawasan jarak jauh adalah kesulitan dalam

mengetahui kondisi guru yang sebenarnya, dan sebesar 9% menilai bahwa dibutuhkan kejujuran dalam pengawasan jarak jauh. Berdasarkan penelitian dari Slamato, tahun 2016 menunjukkan bahwa penilaian terhadap hasil supervisi juga bervariasi dari kategori rendah, sedang, hingga efektif. Kendala yang dihadapi pengawas sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk terlibat dalam kondisi eksternal dan internal pengawas yang bersangkutan (Slameto, 2016). Supervisi pengajaran adalah layanan bersifat membimbing yang dilakukan supervisor terhadap guru untuk melaksanakan kegiatan di sekolah yang langsung berpengaruh terhadap pembelajaran dalam meningkatkan kualitas belajar siswa. Adapun faktor penghambat pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh pengawas yaitu kurangnya kemampuan pengawas sekolah dalam menyusun program supervise. Selain itu, tenaga pengawas yang tidak sesuai dengan masing-masing bidang studi sehingga supervisi yang dilaksanakan belum memberikan pengaruh yang besar dalam peningkatan profesional guru. (Makmurrizal, 2016)



Gambar 7. *Pie Chart* Tanggapan Guru PAK terhadap Supervisi PJJ

Berdasarkan data *pie chart* pada gambar 7, responden sebanyak 82% menilai bahwa pengawasan jarak jauh secara online sangat bermanfaat dan berguna, dan menilai sebanyak 18% bahwa pengawasan jarak jauh cukup bermanfaat dan berguna. Model supervisi dengan teknik *Individual Conference* (IC) ditengarai dapat dijadikan pedoman bagi pengawas sekolah dalam melaksanakan tugas dalam membina guru dan tenaga kependidikan di sekolah agar dapat meningkatkan kemampuan profesionalnya secara nyata. (Hasyim, 2020)

KESIMPULAN

Sejak diinstruksikan untuk meminimalkan tatap muka karena pandemic COVID-19, tidak terkecuali untuk proses supervisi akademik. Penelitian bertujuan

untuk memetakan supervisi akademik terhadap guru agama Kristen di Wilayah Binaan Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur, dilihat dari aspek media supervisi yang digunakan selama pandemi COVID-19, cara melakukan supervisi, intensitas dan *frekuensi supervise* dan kendala supervise selama pandemi COVID-19. Media yang digunakan untuk pengawasan jarak jauh (PJJ) adalah Zoom (55%) dan *google classroom* (36%), cara pembinaan guru dilakukan melalui *grup Whatsapp* (64%). Pengawas menilai kinerja guru melakukan pembelajaran (73%), dan terhadap administrasi (9%). Intensitas komunikasi pegawai dengan guru (64%). Supervisi jarak jauh telah dilakukan secara online sebesar 46% responden sangat setuju. Responden menilai sebesar 91% kendala pengawasan jarak jauh adalah kesulitan dalam mengetahui kondisi guru yang sebenarnya. Responden menilai bahwa pengawasan jarak jauh secara online sangat bermanfaat (82%) dan berguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Alami, Y. (2020). Media Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19. *Tarbiyatu Wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 49–56.
- Ali, M. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Pengawas Terhadap Kreativitas Guru Serta Dampaknya Terhadap Prestasi Sekolah. *Jurnal Dialogika: Manajemen Dan Administrasi*, 1(2), 62–75. <https://doi.org/10.31949/Dialogika.V1i2.2170>
- Andrawan, D. (2016). Peran Self Awareness Dalam Memediasi Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Guru. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(1), 35–43. <https://doi.org/10.2317/Jpis.V26i1.2063>
- Arifuddin, A. (2017). *Hubungan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Dengan Kinerja Guru Sma Negeri Di Kabupaten Enrekang* [Masters, Pascasarjana]. <http://eprints.unm.ac.id/5913/>
- Bahri, S. (2014). Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru. *Visipena*, 5(1), 100–112. <https://doi.org/10.46244/visipena.V5i1.236>
- Hasyim, K. (2020). Peningkatan Kemampuan Profesional Guru Melalui Supervisi Akademik Teknik Individual Conference (Ic) Oleh Pengawas Sekolah Di Sma Negeri 1 Besuk Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Edukasi Gemilang (Jeg)*, 5(1), 45–54.
- Hazli, H., & Saputra, R. R. (2019). Analisis Pengaruh Supervisi Pengawas Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Sukau Lampung Barat. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 62–68. <https://doi.org/10.26858/publikan.V9i1.8002>
- Makmurrizal, C. Z. H. (2016). Pelaksanaan Supervisi Oleh Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Pada Sma Negeri 2 Bandar Baru Pidie Jaya. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 4(3), Article 3. <http://e-repository.unsyiah.ac.id/Jap/Article/View/4801>
- Sarifudin, A. (2019). Peningkatan Kinerja Guru Dalam Implementasi Penilaian Sistem Sks Melalui Supervisi Akademik Pengawas Sekolah. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(02), 417–434. <https://doi.org/10.30868/Ei.V8i2.539>

- Slameto, S. (2016). Supervisi Pendidikan Oleh Pengawas Sekolah. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 192–206. <https://doi.org/10.24246>
- Subaer, M. (2016). Analisis Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Pada Sma Negeri 1 Watampone. *Riset Assesmen*, 1(1), Article 1. <https://ojs.unm.ac.id/Assesment/Article/View/1777>
- Sudargini, Y. (2021). Peran Supervisi Akademik Dan Motivasi Kerja Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru Sma Negeri Di Pati. *Journal Of Industrial Engineering & Management Research*, 2(6), 13–21. <https://doi.org/10.7777/Jiemar.V2i6.216>
- Sutarjo, S. (2014). Supervisi Pengawas Dan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran (Studi Kasus Pada Sma Negeri Di Kabupaten Karawang). *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 2(1), Article 1. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/Judika/Article/View/126>
- Sutikno, Intang Sappaile, B., & Suradi. (2014). *Analisis Persepsi Guru Terhadap Kualitas Supervisi Akademik Pengawas Kaitannya Dengan Kinerja Guru Di Sma Negeri Se Kota Mamuju **.
- Tohar, M. (2022). Supervisi Manajerial Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pendidikan Di Sma Negeri 1 Jonggat. *Jurnal Paedagogy*, 9(1), 179–185. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i1.4557>
- Yunus, G. A., Raharjo, T. J., & Lestari, W. (2016). Pengembangan Model Supervisi Akademik Berbasis Evaluasi Diri Bagi Guru Sma. *Educational Management*, 5(1), 12–22.